

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1. Latar Belakang**

Penegakan diagnosis gagal ginjal dapat dilakukan dengan menilai kadar kreatinin dan urea dalam serum, karena keduanya hanya dapat diekskresikan oleh ginjal. Pemecahan kreatinin menghasilkan senyawa yang mengandung nitrogen yang tertinggal di dalam otot. (Purnawinadi, 2021)

Jumlah massa otot harus sebanding dengan jumlah kreatinin yang diproduksi dan diekskresikan. Kreatinin terdapat dalam bentuk terfosforilasi sebagai kreatinin fosfat bebas dalam otot, otak, dan darah, dan dalam bentuk bebas dalam urin. Kreatinin terutama dibentuk di otot melalui transfer air yang ireversibel dan non-enzimatik dari kreatinin fosfat. Salah satu terapi yang tepat untuk pasien penyakit ginjal kronis adalah terapi hemodialisa. Terapi ini tidak menyembuhkan atau mengembalikan fungsi ginjal secara penuh menjadi normal dan tidak memulihkan penyakit ginjal tetapi mempertahankan kualitas hidup pasien. Membran semi permeabel ini berfungsi seperti nefron yang mampu membantu mengeluarkan produk sisa metabolisme ke luar tubuh dan memperbaiki gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit. Pasien yang menjalani terapi hemodialisa harus mematuhi program pengobatan yang diberikan untuk meminimalisir komplikasi akibat ketidakpatuhan terhadap program terapi. Ketidakpatuhan pasien GGK dalam terapi hemodialisa dapat mengakibatkan penumpukan racun dan zat berbahaya di dalam tubuh yang

berasal dari hasil metabolisme di dalam darah. Hal tersebut dapat mengakibatkan komplikasi akut dan kronis serta peningkatan mortalitas dan morbiditas. Secara umum, ketidakpatuhan pasien dalam menjalani terapi hemodialisa meliputi (1) ketidakpatuhan dalam mengikuti terapi dialisis, (2) ketidakpatuhan dalam pembatasan cairan, (3) ketidakpatuhan selama menjalani program pengobatan, dan (4) ketidakpatuhan terhadap diet. (Purnawinadi, 2021)

Penelitian dari Agus Sudrajat (Sudrajat, dkk., 2023) menunjukkan bahwa kreatinin pre hemodialisa dengan rata-rata 12,83 mg/dL, sedangkan kadar kreatinin post hemodialisa dengan rata-rata 5,17 mg/dL. Dari hasil dapat dilihat bahwa kadar kreatinin pre hemodialisa lebih tinggi dibandingkan dengan kadar kreatinin post hemodialisa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari perbandingan kreatinin pre dan post hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronis. (Sudrajat & Fetriyana, 2023)

Hasil penelitian Purnawinadi (Purnawinadi, 2021) membuktikan hemodialysis mempunyai pengaruh yang signifikan dalam upaya menurunkan kadar kreatinin darah yang berlebihan pada pasien dengan gagal ginjal kronik dengan nilai sig. 0,000 ( $p < 0,05$ ). (Purnawinadi, 2021)

Dengan latar belakang di atas, maka telah dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Hemodialisis Terhadap Kadar Kreatinin Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Drajat Prawiranegara”

## **1. 2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Hemodialisis Terhadap Kadar Kreatinin Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Drajat Prawiranegara.

## **1. 3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Hemodialisis Terhadap Kadar Kreatinin Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Drajat Prawiranegara.

## **1. 4. Manfaat Penelitian**

- Bagi Penulis
  - 1) Mendapatkan ilmu dan pengetahuan di bidang kesehatan
  - 2) Sebagai salah satu syarat kelulusan pendidikan program studi D3 Analisis Kesehatan Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung.
- **Bagi Institusi**

Sebagai referensi penelitian di Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung mengenai Pengaruh hemodialisis Terhadap Kadar Kreatinin Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Drajat Prawiranegara.
- **Bagi Masyarakat**

Sebagai pengetahuan tambahan yang diharapkan dapat menjadi referensi di bidang kesehatan.

### **1. 5. Hipotesis**

Ho = Tidak Terdapat Pengaruh hemodialisis Terhadap Kadar Kreatinin Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Drajat Prawiranegara.

Ha = Terdapat Pengaruh hemodialisis Terhadap Kadar Kreatinin Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Drajat Prawiranegara.